

Acara Diskusi Din Syamsudin, Refly Harun, dan Said Didu Diserang Sekelompok Orang Bermasker

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 28/09/2024



BANDA ACEH – Acara diskusi yang digelar Forum Tanah Air (FTA) di Hotel Grand Kemang, Jakarta Selatan bersama sejumlah tokoh, Sabtu pagi (28/9/2024), diserang sekelompok orang yang langsung membubarkan kegiatan tersebut. Sekelompok orang tersebut mengenakan masker dan merangsek masuk ke dalam ruangan lokasi acara.

Mereka bertindak anarkis dengan menyobek backdrop, mengubrak-abrik panggung, mematahkan tiang microphone, hingga mengancam para peserta yang baru hadir. Aksi sekelompok orang itu terekam dalam video yang beredar di media sosial.

Sempat terjadi baku hantam antara mereka dan anggota diskusi.

Dalam video berdurasi 2 menit 55 detik tersebut tampak beberapa orang anggota polisi berusaha melerai keributan.

Diketahui acara tersebut merupakan dialog diaspora Indonesia di luar negeri dengan sejumlah tokoh dan aktivis nasional

terkait isu kebangsaan dan kenegaraan.

Para tokoh yang hadir dan diundang sebagai narasumber di antaranya adalah pakar hukum tata negara Refly Harun, Marwan Batubara, Said Didu, Din Syamsuddin, Rizal Fadhilah, Soenarko, serta Ketua dan Sekjen FTA, Tata Kesantia dan Ida N Kusdianti.

Sempat terjadi baku hantam antara mereka dan anggota diskusi. Dalam video berdurasi 2 menit 55 detik tersebut tampak beberapa orang anggota polisi berusaha melerai keributan.

Refly Harun dalam keterangannya mengancam aksi sekelompok orang bermasker yang membubarkan acara tersebut.

Karenanya Refly meminta pihak kepolisian bertindak dan mengamankan orang-orang tak dikenal tersebut sebab apa yang dilakukan bukanlah delik aduan.

“Itu bukan delik aduan dan mereka melakukan itu di depan polisi. Jadi kalau polisi tidak bertindak, aneh bin ajaib,” ujar Refly, Sabtu.

Refly mengaku dirinya undangan lain yang ada di diskusi tersebut berencana untuk melaporkan aksi perusakan ini ke pihak berwajib jika polisi tidak bertindak.

“Menurut saya kita perlu nanti datang ramai-ramai ke kantor polisi untuk menyampaikan hal itu, kalau mereka tidak melakukan apa-apa,” kata dia.

Sementara Din Syamsudin mengatakan sejak pagi sekelompok massa yang menolak diskusi sudah berorasi dari atas sebuah mobil komando di depan hotel.

“Tidak terlalu jelas pesan yang mereka sampaikan, kecuali mengkritik para narasumber yang diundang dan mereka membela rezim Presiden [Jokowi](#),” kata Din.

Din menjelaskan saat acara baru akan dimulai sekelompok orang yang mengenakan masker memasuki ruangan acara dan mengubrak-abriknya.

Menurut Din, beberapa polisi terlihat diam dan membiarkan massa tetap anarkis.

“Mereka semula orasi di depan hotel, tapi bisa bebas masuk ke ruangan yg berada di bagian belakang hotel,” katanya.

Acara ini akhirnya dimulai dan berubah menjadi konferensi pers.

Para pembicara mengecam tindakan brutal kelompok massa dan menyalahkan aparat keamanan tidak menjaga keamanan dan melindungi para tokoh serta warga masyarakat yang berkumpul di ruangan hotel.

Ketua FTA Tata Kesantia yang datang dari New York menyalahkan kejadian tersebut dan menilai hal itu sangat memalukan.

Belum ada penjelasan resmi dari pihak kepolisian terkait peristiwa tersebut.

Kapolsek Mampang Prapatan, Kompol Edy Purwanto, belum merespons saat dihubungi.